



**JURNAL MEDIA SOSIOLOGI
BIDANG ILMU SOSIAL**

Jurnal homepage : <http://jms.fisip.unsri.ac.id>

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI INDUSTRI RUMAH TANGGA PERALATAN
DAPUR DI KELURAHAN MAJASARI KOTA PRABUMULIH**

Aan Setiadi¹, Yunindyawati², Safira Soraida²

¹Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

²Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

The aim of this study is analyzing the socio-economic impacts where household kitchen home industry in Majasari District, Prabumulih City. Qualitative research used for this study to reliaze reality of craftman and the sample used purposive sampling. The informans are six person to be deep interviewed, observed and got documentary. This study explain that household kitchen industry have consecuence to crafman both social and economic condition. This home industry made huge impact both socially and economically for community life of Majasari District, Prabumulih City. This industry make a change community in Majasari upgrading standart of life.

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel :
Diterima : 01 Oktober 2017
Disetujui : 01 Desember 2017

Alamat Email: aansetiadi@gmail.com
Correspondence Author: Aan Setiadi

ISSN (PRINT) : 1412 – 1411
ISSN (ONLINE) :

Keyword: Social-Economy, Home Industry, and Craftsman

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dampak sosio-ekonomi dari kehadiran industri peralatan dapur rumah tangga untuk pengrajin di Majasari, Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Informan dalam studi ini sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana dampak dari kehadiran industri peralatan dapur rumah tangga bagi para pengrajin membentuk konsekuensi yang diharapkan dan tak terduga baik secara sosial maupun ekonomi. Hal ini tentunya berdampak sangat besar pada kehidupan masyarakat di desa majasari Prabumulih terutama di daerah setempat. Industri ini memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dalam kehidupan sosio-ekonomi sehingga ada peningkatan standar hidup masyarakat.

Kata kunci: Sosial-Ekonomi, Industri Rumah Tangga, dan Pengrajin

PENDAHULUAN

Industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dari definisi tersebut, istilah industri sering disebut sebagai kegiatan manufaktur (*manufacturing*). Namun, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial. Disebabkan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara atau daerah. Pada umumnya, makin maju tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah, makin banyak jumlah dan macam industri, dan makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut.

Industrialisasi sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri itu merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja. Industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan sumber daya lainnya. Hal ini berarti pula sebagai suatu usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia. Dengan demikian dapat diusahakan secara vertikal semakin besarnya nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara horizontal semakin luasnya lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin bertambah.

Industri rumah tangga merupakan usaha rumah tangga yang menghasilkan produk berskala kecil di dalam kegiatan usahanya. Industri ini banyak terdapat di perkotaan dan juga terdapat di pedesaan. Keberadaan industri ini biasanya dapat membawa berbagai manfaat bagi pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar industri tersebut. Berdirinya industri di suatu lingkungan masyarakat dapat menanggulangi permasalahan sosial ekonomi seperti pengangguran dan kesejahteraan hidup masyarakat.

Industri yang ada di kelurahan Majasari, Kota Prabumulih adalah industri rumahan yang bergerak di bidang pembuatan peralatan dapur. Industri tersebut sudah lama berdiri sejak tahun 1968 hingga sekarang. Penduduk di Kelurahan Majasari terdiri dari 1.829 KK (Kepala Keluarga) dan di bagi dalam 4 RW (Rukun Warga) dan masing-masing RW terdapat 06 RT (Rukun Tetangga). Mata pencaharian penduduk di kelurahan Majasari terdiri dari karyawan swasta, wiraswasta, PNS, dan buruh. Namun rata-rata mayoritas penduduk yang ada di kelurahan Majasari khususnya di RW 03 sebagian besar yaitu wiraswasta, diantaranya memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan peralatan dapur, namun yang mempunyai tempat atau pun modal yang besar hanya ada 10 tempat. Biasanya jika banyak pesanan pekerja dalam 1 tempat produksi dapat menyerap 3-15 tenaga kerja perhari dan memakai sistem borongan. Biasanya pekerja perborongan mendapatkan upah 25- 50 ribu rupiah dalam setiap satu kali pekerjaan perborongan. Produk yang dihasilkan yaitu kukusan, berbagai cetakan kue,open, panci, saringan kelapa, sutil, dan dandang.

Namun yang menjadi persoalan adalah seiring banyaknya perkembangan industri di daerah tersebut apakah membawa

dampak sosial ekonomi bagi pengrajin yang ada di sekitar industri. Penelitian ini sangat penting dilakukan dikarenakan untuk mencari sebuah jawaban dari persoalan yang dihadapi masyarakat disekitar industri rumah tangga peralatan dapur sehingga untuk kedepannya kesejahteraan masyarakat sekitar industri dapat mengalami perubahan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi dari keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin di kelurahan Majasari Kota Prabumulih.

TINJAUAN PUSTAKA

Industri adalah bagian dari proses produksi dimana bagian dari proses produksi itu tidak mengambil bahan-bahan langsung dari alam yang kemudian mengolahnya hingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat (Bintarto, 1989).

Dampak adalah pengaruh atau akibat yang ditimbulkan oleh manfaat dari suatu kegiatan. Maka dari itu dampak yang diakibatkan dari keberadaan industri rumah tangga di Kelurahan Majasari secara tidak langsung telah mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan tersebut khususnya bagi pengrajin. Menurut Finsterbush dan Motz dampak dapat menyentuh berbagai unit sosial yaitu: dampak bagi individu, dampak bagi organisasi atau kelompok, dampak bagi masyarakat dan dampak bagi lembaga sosial (Wibawa, 1994).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif

yang bermaksud untuk memberikan makna atas fenomena secara holistik dan peneliti harus berperan aktif dalam keseluruhan proses studi atau penelitian. Pendekatan *before after* digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dampak secara social dan ekonomi akibat adanya industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin di Kelurahan Majasari, Kota Prabumulih.

Lokasi penelitian ini ada di daerah Sosial, Kelurahan Majasari. Industri tersebut sudah ada sejak tahun 1968 hingga sekarang. Penduduk di Kelurahan Majasari terdiri dari 1.829 KK (Kepala Keluarga) dan di bagi dalam 04 RW (Rukun Warga) dan masing-masing RW terdapat 6 RT (Rukun Tetangga). Rata-rata mayoritas penduduk yang ada di Kelurahan Majasari khususnya di RW 03 memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan peralatan dapur, namun yang mempunyai lokasi industri maupun modal usaha hanya ada 10 lokasi. Jumlah pekerja industry tersebut rata – rata adalah 3 sampai 15 tenaga kerja perhari dengan system borongan. Adapun produk yang dihasilkan dari industri ini adalah peralatan masak seperti dandang, panci, sutil, berbagai cetakan kue, open, kukusan, dan saringan kelapa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus *interistic* yang untuk mengetahui lebih dalam mengenai dampak sosial ekonomi keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih. Fokus dalam penelitian ini menekankan pada dampak sosial ekonomi keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu

pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya (Purnama, 2009). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Sumber dari buku, skripsi, BPS dan sumber-sumber dari arsip seperti data-data kependudukan seperti mata pencarian, jumlah penduduk, letak geografis, struktur pemerintahan desa di kelurahan Majasari di kota Prabumulih. Unit analisis penelitian ini adalah pengrajin di kelurahan Majasari Kota Prabumulih yang merupakan pemilik dan para pekerja dari industri peralatan dapur yang ada di daerah tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 pengrajin yang sekaligus pemilik modal dan 3 pengrajin yang tidak memiliki modal besar. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi waktu dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pengrajin Industri.

Kelurahan Majasari terbagi menjadi tiga tempat yaitu daerah Bakaran, daerah Sosial dan daerah Prabusari. Daerah Sosial menjadi focus lokasi penelitian karena merupakan daerah yang dikenal dengan industri rumah tangga peralatan dapur seperti dandang, panci, sutil, saringan kelapa dan berbagai cetakan kue.

Dampak sosial ekonomi dari keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur merupakan dampak yang meliputi

aspek-aspek : cara hidup (*way of life*) termasuk didalamnya bagaimana manusia dan masyarakat hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan yang lain. Pergeseran nilai, norma, dan kepercayaan ataupun kesenjangan sosial ekonomi.

Melly G Tan (1991) menyatakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu 1) pekerjaan, 2) pendidikan dan 3) penghasilan. Penelitian ini menggunakan teori fungsional dan disfungsional dari Merton mengenai fungsi yang tampak (*manifest function*) dan fungsi yang tak tampak (*laten function*) dari dampak sosial ekonomi industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin. Perbedaan yang dibuat Merton tentang fungsi yang tampak dan tak tampak lebih jauh memperjelas analisa fungsional dan mengimbangi teori fungsional person.

Fungsi-fungsi yang tampak adalah konsekuensi-konsekuensi atau akibat-akibat yang orang harapkan dari suatu tindakan sosial atau situasi sosial. Sedangkan fungsi-fungsi yang tak tampak adalah konsekuensi atau akibat yang tidak diharapkan atau pun tidak dimaksudkan (Raho, 2007).

Tabel 1. menunjukkan sebelum adanya industri rumah tangga peralatan dapur di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih karakteristik kehidupan pengrajin di Kelurahan Majasari yang di lihat dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kesehatan, kondisi rumah, interaksi dan lingkungan sosial dapat dijelaskan yang bermayaoritas petani dan buruh harian lepas dan secara ekonomi tidak mencukupi untuk kebutuhan ekonomi keluarganya.

Tabel 1. Karakteristik Pengrajin Berdasarkan Sosial Ekonomi

No	Karakteristik pengrajin berdasarkan sosial ekonomi	
1	Pekerjaan	Petani dan harian lepas
2	Pendapatan	Kebutuhan primer saja, tidak kebutuhan sekunder
3	Pendidikan	SD hingga SMA
4	Kesehatan	Tidak ada jaminan kesehatan
5	Kondisi rumah	bertembok
6	Interaksi	Bisa saja/ terlalu ada kepentingan tidak berkel
7	Lingkungan Sosial	Banyak penganggur jika tidak ada industri

Sumber: Data Primer, 2016

Dari pendapatan secara sosial pun tidak bisa memenuhi kehidupan keluarganya dikarenakan pendapatan yang kecil. Hal demikian pun berdampak pada pendidikan bagi anak-anak mereka di mana para pengrajin tidak terlalu memprioritaskan kepentingan pendidikan bagi anak-anaknya dikarenakan terganjal oleh biaya yang dimiliki. Pengrajin tidak mempunyai biaya yang lebih untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan terbentur oleh masalah biaya yang ada hal ini lah yang menyebabkan para pengrajin dahulu tidak terlalu mementingkan pendidikan anak-anaknya

dikarenakan takut akan biaya yang harus ditanggung nantinya.

Dampak Sosial-Ekonomi Industri

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya industri rumah tangga peralatan dapur secara sosial yang bersifat manifest yaitu terciptanya lapangan pekerjaan yang disebabkan oleh terbentuknya lingkungan industri yang mengakibatkan berkurangnya pengangguran sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pengrajin.

Tabel 2. Dampak Sosial Industri

No	Dampak Sosial	
	Manifest	Latent
1	Terciptanya lapangan pekerjaan	
2	Terbentuknya lingkungan industri	
3	Menanggulangi pengangguran	
4	Terjaminnya kesehatan	
5	Terbentuknya kelompok masyarakat	Banyak terjadi pengangguran dan kriminalitas jika tidak ada pekerjaan
6	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	
7	Menciptakan hubungan yang harmonis	
8	didalam kehidupan bermasyarakat	
9	khususnya sesama pengeraji	

Sumber: Data Primer, 2016

Dengan adanya industri tersebut masyarakat di Kelurahan Majasari pun membentuk kelompok masyarakat yang merupakan kumpulan dari beberapa

pengrajin terbentuknya kelompok ini di latar belakang oleh kesamaan dalam pekerjaan. Kelompok ini pun yang menjadikan Kelurahan Majasari khususnya di daerah

sosial memiliki ciri has yaitu sebagai masyarakat pengrajin. Terciptanya kelompok masyarakat turut pula didalamnya terjalin atau terciptanya hubungan yang harmonis. Masyarakat yang sesama pengrajin memiliki ikatan yang cukup kuat didalam hubungannya seperti kesetia-

kawanan berbentuk kekeluargaan yang menimbulkan rasa gotong royong yang tinggi serta memiliki perhatian yang lebih terhadap anggota kelompok masyarakat sesama pengrajin

Tabel 3. Dampak Ekonomi Industri

No	Dampak Ekonomi	
	Manifest	Laten
1	Meningkatkan pendapatan	Timbulnya perilaku konsumtif
2	Terjadinya proses jual beli di masyarakat	Masih kurangnya modal usaha
3	Meningkatkan pendidikan	Masih sulitnya pemasaran
4	Terpenuhinya kebutuhan sekunder	

Sumber: *Data Primer, 2016*

Tabel 3 dapat dijelaskan dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya industry rumah tangga peralatan dapur di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih jika dilihat secara manifest yaitu meningkatkan pendapatan dan pendidikan bagi masyarakat khususnya pengrajin. Dan terhadap lingkungan terjadinya proses jual beli di masyarakat maksudnya terdapat aktivitas ekonomi di mana banyak masyarakat di Kelurahan Majasari menjajakan produk hasil produksinya di depan rumah mereka masing-masing. Selain itu timbulnya juga prilaku konsumtif yang bersifat positif maksudnya yang dahulu pengrajin tidak mempunyai keinginan untuk memakai jasa pendidikan seperti mengeleskan anak-anaknya ke jasa les komputer, bahasa ingris ataupun lembaga bimbel serta memberikan fasilitas seperti kendaraan dan alat teknologi seperti komputer / laptop untuk menunjang pendidikan bagi anaknya yang jika dulu disebabkan oleh tiadanya biaya kini dengan adanya biaya pengrajin mulai memikirkan ataupun bisa dikatakan mengusahakan untuk dapat memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya tersebut.

Kondisi ekonomi lainnya seperti rumah masyarakat khususnya pengrajin terlihat sudah memiliki kemampuan untuk dapat merenovasi rumah mereka dikarenakan mereka telah memiliki penghasilan yang lebih dari pekerjaan yang sebelumnya. Selain itu terjadi juga perubahan pada pola interaksi masyarakat yang mana dengan adanya industri rumah tangga interaksi mereka berubah menjadi sangat penting didalam setiap pembicaraannya karena terkadang setiap pembicaraan yang terjalin ada unsur kepentingan didalamnya seperti mengenai jalannya bisnis yang sedang digeluti.

Pola lingkungan masyarakat pun terdapat perubahan dimana lingkungan masyarakat yang sebelumnya tidak ada aktivitas ekonomi maupun industri kini menjadi ada dan merupakan sebuah ciri has yang kini sudah sangat dikenal oleh banyak masyarakat di kota prabumulih sebagai masyarakat home industri . Hal tersebut disebabkan oleh mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah tersebut merupakan pengrajin industri rumahan.

Tabel 4. Dampak Ekonomi Industri

No	Karakteristik Sosial Ekonom	Sebelum (before)		Setelah (after)	
		Sosial	Ekonomi	Sosial	Ekonomi
1	Pekerjaan	Petani dan buruh harian	Tidak mencukup	Pengrajin	Mencukupi
2	Pendapatan	Tidak dapat memenuhi kebutuhan sekunder	penghasilan kecil/ tidak terlalu besar	Dapat mengakses kebutuhan sekunder	Terdapat peningkatan penghasilan
3	Pendidikan	Menengah ke bawah/ Tidak terlalu diprioritaskan	Tidak ada biaya	Menengah ke atas hingga perguruan tinggi	Ada biaya
4	Kesehatan	Tidak terjamin/ tidak sering berobat ke dokter	Tidak ada biaya	Terjamin / berobat ke dokter	Ada biaya
5	Kondisi rumah	Memprihatinkan/ tidak bisa merenovasi	Tidak ada biaya	Perbaikan / bisa merenovasi rumah	Ada biaya
6	Interaksi	Biasa saja/tidak terlalu ada unsur kepentingan dan tidak berkelompok Banyaknya		Lebih harmonis/ unsur kepentingan dan kelompok	
7	Lingkungan sosial	pengangguran dan tidak ada aktivitas industri maupun ekonomi		Tidak terlalu banyak pengangguran	

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel 4 dapat dinyatakan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya industri rumah tangga peralatan dapur di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih khususnya di Daerah Sosial. dimana pada saat belum adanya industri rumah tangga peralatan dapur pekerjaan masyarakat di majasari adalah sebagai petani dan buruh harian lepas namun setelah adanya industry rumah tangga peralatan dapur banyak masyarakat yang berganti profesi menjadi pengrajin/ wiraswasta. Selain itu terdapat juga peningkatan pendapatan dari masyarakat dari pekerjaan sebelumnya. Dari segi lainya juga terlihat terdapat peningkatan di dalam bidang pendidikan dan selain itu juga kebutuhan masyarakat akan jaminan kesehatan telah mendapatkan kemampuan untuk dapat

mengatasi masalah kesehatan yang dialami dengan kemampuan biaya yang dimiliki. Kondisi lainya seperti rumah masyarakat khususnya pengrajin terlihat sudah memiliki kemampuan untuk dapat merenovasi rumah mereka dikarenakan mereka telah memiliki penghasilan yang lebih dari pekerjaan yang sebelumnya. Selain itu terjadi juga perubahan pada pola interaksi masyarakat yang mana dengan adanya industri rumah tangga interaksi mereka berubah menjadi sangat penting didalam setiap pembicaraannya karena terkadang setiap pembicaraan yang terjalin ada unsur kepentingan didalamnya seperti mengenai jalannya bisnis yang sedang digeluti. Di dalam lingkungan masyarakat pun terdapat perubahan dimana lingkungan masyarakat yang sebelumnya tidak ada aktivitas ekonomi maupun industri kini menjadi ada dan merupakan sebuah ciri has yang kini sudah sangat dikenal oleh banyak

masyarakat di kota prabumulih sebagai masyarakat home industri.

Hal tersebut disebabkan oleh mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah tersebut merupakan pengrajin industri rumahan. Hal lain yang menjadi perhatian yaitu dengan adanya industri rumah tangga peralatan dapur di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih khususnya di Daerah Sosial banyak masyarakat di lingkungan tersebut tidak mengganggu lagi karena hampir setiap hari ada yang harus dikerjakan dan itu sangat membutuhkan tenaga kerja tambahan didalam setiap kegiatan produksinya. Dari penjelasan di atas mengenai tabel dampak sosial ekonomi keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih dapat disimpulkan dengan adanya industri rumah tangga peralatan dapur di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih telah membawa perubahan sosial ekonomi pengrajin menjadi lebih baik dari kondisi yang sebelumnya. Hal ini merupakan sesuatu yang dimaksudkan/ diinginkan dari keberadaan industri yang ada tersebut dan tidak terlepas dari dampak yang tidak diharapkan/ maksudkan pengrajin harus menerima konsekuensi itu semua dikarenakan itu merupakan timbal balik dari suatu langkah yang telah diambil sebelumnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dampak sosial yang ditimbulkan dari keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin baik secara manifest maupun laten di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih yaitu jika secara manifest dampak yang diharapkan atau konsekuensi yang diinginkan yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, terciptanya

lingkungan industri, menanggulangi pengangguran, terjaminnya kesehatan, bentuknya kelompok masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan hubungan yang harmonis sesama pengrajin. Sedangkan dampak yang bersifat laten atau konsekuensi yang tidak diharapkan yaitu dalam proses penjualan sering terjadinya mobilitas pengrajin didalam pemasaran sehingga membuat pengrajin terkadang harus jauh dari keluarga.

Sedangkan dampak ekonomi yang ditimbulkan dari keberadaan industri rumah tangga bagi pengrajin baik secara manifest maupun laten di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih yaitu jika secara manifest dampak yang ditimbulkan atau konsekuensi yang diharapkan yaitu meningkatkan pendapatan, terjadinya proses jual beli di lingkungan masyarakat, meningkatkan pendidikan dan terpenuhinya kebutuhan sekunder.

Sedangkan dampak yang bersifat laten atau konsekuensi yang tidak diharapkan yaitu timbulnya perilaku konsumtif negatif dari para pengrajin, masih kurangnya modal usaha dan masih sulitnya pemasaran. Jadi dapat disimpulkan dampak sosial ekonomi keberadaan industri rumah tangga peralatan dapur bagi pengrajin di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih yaitu telah membawa dampak berupa konsekuensi-konsekuensi yang diharapkan dan tidak diharapkan baik secara sosial maupun ekonomi hal ini tentu sangat berpengaruh besar didalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Majasari Kota Prabumulih khususnya di Daerah Sosial.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam konsep

sosiologi pengetahuan dan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masalah dampak sosial ekonomi bagi masyarakat di lingkungan industri. Sehingga effect dan impact yang ditimbulkan dapat dilihat sebagai ilmu pengetahuan yang nantinya akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam suatu penelitian. Dan sebagai masukan untuk pemerintah Kota Prabumulih agar dapat memberikan perhatian yang lebih mengenai perkembangan industri rumah tangga peralatan dapur yang ada di Kelurahan Majasari sehingga industri yang sudah ada ini bisa menjadi industry besar sehingga nantinya akan bias membawa manfaat bagi kesejahteraan pengrajin atau masyarakat disekitar industry tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purnama, Dadang. 2004. Modul Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif. FISIP Universitas Sriwijaya: *Tidak diterbitkan*.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Noeng Muhajir, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasi